

GAYA KOMUNIKASI PENYIAR BERITA NET.TV DAN TVRI YOGYAKARTA

COMMUNICATION STYLE OF NET AND TVRI YOGYAKARTA NEWS CASTERS

Nurlaely Awaliyah dan Dr. M. Nurul Yamin, M. Si

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan, Taman
Tirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183*

nurlaelyawaliyah@gmail.com

moehyamien@yahoo.com

ABSTRAK

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang didalamnya ada sejumlah komponen atau unsur mencakup kegiatan tersebut. Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Gaya komunikasi penyiar berita sangatlah diperhatikan baik dari komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya komunikasi penyiar berita NET.TV dan TVRI yogyakarta dan untuk mengetahui gaya perbandingan penyiar berita NET.TV dan TVRI Yogyakarta. Penelitian ini melakukan penelitian melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Gaya komunikasi yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah The Controlling Style dan The Structuring Style. Hal ini karena peneliti memfokuskan subjek penelitian kepada gaya komunikasi penyiar berita NET.TV dan TVRI yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi gaya penampilan, gaya bicara, penyiar berita NET.TV dan TVRI banyak persamaan hanya yang membedakan adalah dari segi gaya busana penyiar berita ketika menyiarkan sebuah berita.

Kata Kunci : *Gaya Komunikasi Penyiar Berita. NET.TV dan TVRI Yogyakarta.*

ABSTRACT

Communication is a process of delivering a message in which there are a number of components or elements covering the activity. Communication process always requires some elements such as communicators, messages, and communicant. Mass communication not only tells and listens, but in the process must be able to share ideas, thoughts, facts, or opinions from one person to another. Information is needed by the community because with information, people can know the incident that distance and time will be difficult to get if without media capable of bridging it. The style of newscasters communications is very concerned both from verbal communication and non-verbal communication. This study aims to describe the communication style of newscasters NET and TVRI Yogyakarta. This research is also to know the comparison of news broadcaster style and TVRI Yogyakarta. This research is done by a qualitative approach that is using qualitative descriptive analysis. This is because researchers focused research subjects on the communication style of newscasters NET and TVRI Yogyakarta. The results of this study show that in terms of style of appearance, style of talk, newscasters NET and TVRI many equations only that distinguish is in terms of fashion style.

Key Words : *Communications style, Newscaster, NET and TVRI Yogyakarta*

PENDAHULUAN

kehidupan manusia tidak pernah lepas dari komunikasi, kehidupan manusia juga tidak akan pernah terlepas dari kebutuhannya untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Inilah mengapa terdapat berbagai media massa yang seiring perkembangan zaman menjadi semakin canggih sehingga manusia akan dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan tersebut. Media cetak seperti surat kabar, majalah, dan tabloid, serta media elektronik seperti radio, televisi, dan internet (*new media*) termasuk dari bagian media masa. Dengan adanya media massa, masyarakat dapat menyaksikan hiburan dan informasi yang disajikan.¹

Adapun komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Adapun beberapa ciri-ciri komunikasi massa yakni : pesan bersifat umum, komunikasinya anonim dan heterogen, media massa menimbulkan keserempakan, komunikasi lebih mengutamakan isi dari pada hubungan, komunikasi yang bersifat satu arah, stimulasi alat indera yang terbatas, umpan balik tertunda dan tidak langsung.²

Gaya komunikasi penyiar berita sangat diperhatikan baik dari komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal. Adapun komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi dengan menggunakan kata-kata, baik yang secara langsung mendeskripsikan perasaan yang kita alami atau tidak. Berikutnya komunikasi non-verbal adalah perbuatan ekspresi wajah, jeda atau tangan waktu dalam berbicara, gerak tangan, jarak, kontak mata, sikap tubuh, cara berpakaian, volume suara dan intonasi, sentuhan atau rabaan.³

Dari pemaparan permasalahan diatas, maka penulis akan merumuskan masalahnya, bagaimana gaya komunikasi penyiar berita NET.TV, bagaimana gaya komunikasi penyiar berita TVRI dan bagaimana perbandingan antara penyiar berita NET.TV dan TVRI Yogyakarta. Adapun Tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan gaya komunikasi penyiar berita NET.TV, untuk mendeskripsikan gaya komunikasi penyiar berita TVRI dan untuk mengetahui perbandingan gaya komunikasi penyiar berita NET.TV dan TVRI Yogyakarta.

Untuk manfaat penelitian yang pertama adalah manfaat teoritik, Secara teoritik penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan ilmu komunikasi terlebih di dunia *Broadcasting* atau jurnalistik. Yang ke dua adalah manfaat praktis, Hasil pembahasan

¹Elvinaro Ardianto. 2017. Komunikasi massa suatu pengantar edisi revisi. Bandung: rosdakarya. hlm. 128

²Romli Khomsahrial. 2016. grasindo jakarta. Suciati Suciati. 2015. Buku Litera Indonesia.

³Mulyana Deddy. 2004. *Komunikasi efektif*. PT. Buku Remaja Rosdakarya Bandung.

dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak instansi yaitu NET.TV dan TVRI Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas siaran agar lebih baik.⁴

Silvi Vanelia Sigiro yang berjudul Persepsi Mahasiswa Unitra Terhadap Tayangan Entertainment News di NET.TV. Salah satu program acara yang saat ini banyak diminat diminati oleh masyarakat adalah program *infotiment*, di Indonesia *infotiment* identik dengan acara televisi yang menyajikan berita selebriti. Hampir semua stasiun televisi di Indonesia memiliki program *infotiment* yang tayang setiap hari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori s-o-r yaitu teori yang terdiri dari pesan (stimulus), seorang peneliti (organism), dan efek (respon). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dimana peneliti berusaha untuk memaparkan dan menafsirkan data yang ada untuk memperoleh gambaran secara sistematis mengenai persepsi mahasiswa Unitra terhadap tayangan *Entertainment News* di NET TV. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unitra yang pernah menonton tayangan *Entertainment News* di NET TV dan ada sebanyak 99 orang, pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan proportionate stratified random sampling. Hasil penelitian ini menjelaskan tayangan *Entertainment News* dipersepsikan secara positif oleh mayoritas responden. Hal tersebut diketahui dari tingginya tingkat stimulasi tayangan *Entertainment News* yaitu sebesar 80,33%, tingkat organism yaitu mahasiswa memproses stimulus di dalam diri sendiri sebesar 67,47% dan tingkat respon sebesar 75,58% .⁵

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan penelitian melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hal ini karena peneliti memfokuskan kepada gaya komunikasi penyiar berita. Adapun operasionalisasi konsepnya meliputi gaya komunikasi, berita, gaya komunikasi penyiar berita dan macam-macam gaya komunikasi. Lokasi dan subyek penelitiannya yaitu bertempat di PT. Mitra Televisi NET. Biro Yogyakarta, Ruko Lowanu Blok 1 No. 4 Kelurahan Brontokusuman, kecamatan mergangsan, Yogyakarta.. dan di TVRI Stasiun D.I Yogyakarta Jl. Magelang Km. 5,5 Yogyakarta.

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif berupa pengamatan, wawancara mendalam,

⁴Ismail Nawari. 2015. Metodologi penelitian untuk studi islam.

⁵Vinelia Sirego Silvi. 2015. Persepsi Mahasiswa Unitra terhadap tayangan Entertainment News di NET.TV

perbincangan dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian dengan fokus tentang “Gaya Komunikasi Penyiar Berita”. Peneliti mengadakan wawancara mendalam, pengamatan terkait dengan gaya komunikasi saat menyiarkan berita, mulai dari komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Dari hasil wawancara dan pengamatan kemudian dianalisis (secara induktif) hingga diperoleh kesimpulan tentang gaya komunikasi penyiar berita di NET.Tv dan TVRI Yogyakarta.

Kredibilitas penelitian berupaya memberikan setting proses dan kelompok sosial atau pola interaksi. Sebuah pemberian mendalam yang ri setting tersebut menunjukkan kompleksitas variable dan interaksi akan sangat lekat dengan data yang berasal dari setting tersebut. Karena itu peneliti kualitatif harus menjelaskan parameter tersebut secara mendalam, termasuk batas wilayah dan tempat penelitian.⁶

Teknik pengujian kredibilitas meliputi beberapa kegiatan yaitu, pengoptimalan waktu penelitian, triangulasi, pengecekan oleh sejawat, ketepatan dengan operasionalisasi konsep, pembuktian.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya adalah cara pengungkapan diri, entah melalui bahasa, tingkah laku berpakaian dan sebagainya. Pengungkapan pikiran melalui bahasa khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian merupakan style atau gaya bahasa yang dapat dibatasi. Bahasa tubuh adalah salah satu aspek komunikasi nonverbal disamping aspek-aspek komunikasi nonverbal lainnya yang berkenaan dengan benda, seni, ruang dan waktu. Perilaku-perilaku yang disebut bahasa tubuh yang mengandung makna dan pesan potensial yaitu isyarat, ekspresi wajah, dan kontak mata. Gaya komunikasi penyiar berita pada stasiun televisi satu dengan televisi yang lain kerap berbeda karena setiap stasiun televisi mempunyai *platform* masing-masing dengan visi dan misi yang berbeda dengan tujuan yang berbeda pula. Tampilan dan gaya yang khas dibawakan oleh penyiar berita sangatlah penting bagi berlangsungnya sebuah siaran berita.

Adapun gaya komunikasi penyiar berita NET.TV Biro Yogyakarta yaitu dengan menggunakan gaya komunikasi satu arah dan menggunakan kode-kode non verbal dengan tampilan yang menarik dari segi busana yang dikenakan, pointer yang dibacakan oleh penyiar berita, sehingga bahasanya sangat informatif dan masyarakat juga dapat menyaksikan siaran berita dengan baik. Gaya komunikasi penyiar berita NET.TV lebih cenderung kepada gaya komunikasi *The structuring style*. Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara

⁶Ismail Nawari. 2015. Metodologi Penelitian untuk Studi Islam. Hal. 100

⁷*Ibid.* Hal. 101

tertulis maupun lisan guna memanfaatkan perintah yang harus dilakukan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (*sender*) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk memengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan, dan prosedur yang berlaku dalam organisasi.

Adapun gaya komunikasi penyiar berita TVRI Yogyakarta yaitu tidak jauh berbeda dengan gaya komunikasi penyiar berita NET.TV dengan menggunakan gaya komunikasi satu arah dan menggunakan kode-kode non verbal dengan tampilan yang menarik dari segi busana yang dikenakan, pointer-pointer yang dibacakan oleh penyiar berita, sehingga beritanya pun sangat informatif dan masyarakat juga dapat menyaksikan siaran berita dengan baik. Akan tetapi gaya komunikasi penyiar berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta lebih cenderung kepada gaya komunikasi *The controlling style*. Gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan ini ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa, dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi dikenal dengan nama komunikator satu arah atau *one-way communication*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, Perbedaan yang terlihat dalam video yang diamati adalah dari gaya busana dan gaya pelafalan dari keempat penyiar berita tersebut. Dari gaya busana NET.TV yang terkesan *simple minimalis* dan gaya busana TVRI Stasiun D.I Yogyakarta yang terkesan *formal casual*. Dari segi penataan studio dan media sosial pun perbedaannya sangat signifikan karena dari segi siaran NET.TV menggunakan metode Live Streaming di *Official Youtube Chanel* sedangkan TVRI Stasiun D.I Yogyakarta siaran beritanya hanya untuk masyarakat Yogyakarta, Jawa Tengah dan sekitarnya. Gaya penyiar berita NET.TV lebih cenderung kepada *The structuring style*. Gaya komunikasi yang berstruktur dan memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memanfaatkan perintah yang harus dilakukan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Sedangkan gaya komunikasi TVRI Stasiun D.I Yogyakarta lebih cenderung kepada gaya komunikasi *The controlling style*.

Saran untuk pihak instansi yang terkait adalah, Untuk NET.TV diharapkan meningkatkan kualitas penyiaran dan ditambahkan jam tayangnya tidak hanya pukul 05:00 WIB, sehingga masyarakat yang belum bisa menonton tayangan pada pukul 05:00 bisa menonton pada jam berikutnya. Untuk TVRI Stasiun D.I Yogyakarta diharapkan meningkatkan kualitas dalam resolusi gambar dari tayangan berita di TVRI Stasiun D.I

Yogyakarta, juga diharapkan menayangkan ulang berita atau tayangan yang telah ditayangkan di layar kaca kepada akun sosial media seperti youtube atau instagram agar masyarakat dapat mengakses berita dimanapun dan kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Azaza Rahma Arifiatu. 2017. Semiotika dalam audio visual berita kabut asap pada program “NET 16” di NET.Tv edisi 8 Oktober 2015.
- Devi Novita Sari. 2016. Teknik komunikasi Najwa Shihab dalam acara Mata Najwa di Metro Tv (deskriptif kualitatif pada bahasa Verbal dan non verbal yang digunakan Najwa Shihab).
- Elvinaro Ardianto. 2017. Komunikasi massa suatu pengantar edisi revisi. Bandung : rosdakarya. Hlm. 128
- Fauzia syifa. 2016. Pengaruh penggunaan bahasa sunda banten dan gaya komunikasi penyiar dalam penyiaran radio kralatau (93.7 FM) terhadap minat dengar masyarakat.
- Harry Susanto Eko. 2016. Media massa untuk menyelamatkan lingkungan. Media dan komunikasi lingkungan.
- Herdianto Rian. 2017. Gaya komunikasi penyiar acara musik radio ramaloka Fm.
- Prof. Dr. Mulyana Deddy. 2004. *Komunikasi Efektif*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mardhiyah Gina. Strategi Komunikasi Persuasif Pembawa Acara televisi (Strategi Komunikasi Persuasif acara “Berpacu Dalam Melodi’ di Net TV)
- Prof. Dr. Mulyana Deddy, M.A. 2004. *Komunikasi efektif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Hafid Muhammad. 27 januari
2018.<https://www.youtube.com/watch?v=fsvJXxlt5e4> . jogja dalam berita.
- Ismail.Nawari 2015. Metodologi penelitian Untuk Studi Islam. Samudra Biru (ANGGOTA IKAPI)
- Medyana Alysha.16 Maret
2018.<https://www.youtube.com/watch?v=WjUaVRY2nYU>. Kecelakaan di jalur ekstrim kaliurang.
- Meliana bouty. 2013. Kredibilitas presenter berita TV Lokal (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Kredibilitass presenter berita pada TV Lokal JTV Surabaya).
- Muhammad Fiqih. 27 Februari
2018.<https://www.youtube.com/watch?v=zt0F8HTHXJ8>. masalah sepele seorang pelajar dikroyok.
- Novika Norma.25 Desember 2010.
<https://www.youtube.com/watch?v=4RaszSfzf3I>. Berita Jogja.
- Khomsahrial Romli. 2016. grasindo jakarta. Suciati. 2015. Buku Litera Indonesia.
- Dewangga Venny Putra. Gaya Bahasa mario teguh pada acara mario teguh Golden ways dan rancan

gan pembelajarannya untuk bahasa indonesia di sekolah menengah atas (SMA) kelas XII/ sementara II

Wirnita Erka. 2015. Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiar Televisi. Jurnal Iptek terpan (FKIP Universitas Bung Hatta Padang).

Buada Yogi. 2013. Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru.

LAMPIRAN

Struktur Organisasi NET.TV Biro. Yogyakarta :

Ketua Dewan Redaksi	: Wishnutama Kusubandio
Pimpinan Redaksi	: Dede Apriadi
Kepala Departemen	: Ponco Wijaya
Produser Program	: Gagah Adanias
Editor	: Fofon Jasman
Administrasi	: Arif Gunawan
Technical Support	: Ulinuha Faizulutfi
Reporter	: Alisya Medyana
Presenter	: Alisya Medyana Aulia Rizky
Video Junalist	: Fiqih Muhammad Ginanjar
Office Boy	: Nur Muhlisien Dadan Renggaling

Struktur Organisasi TVRI Stasiun D.I Yogyakarta :

Direktur Utama	: Helmy Yahya
Direktur Keuangan	: Isna Rahmanto
Direktur Tekni	: Supriyono
Direktur Umum	: Tumpak Pasaribu
Direktur Pengembangan Dan Usaha	: Rini Pedmirehana

Tabel Nama dan Periode Masa Menjabat

No.	Nama	Periode
1.	IR. Dewabrata	1965 – 1971
2.	R.M. Soenarto	1971 – 1975
3.	Drs. Darjoto	1975 – 1983
4.	M. djaslan, B.A	1983 – 1985
5.	Drs. Ishadi SK, M.sc	1985 – 1988
6.	Drs. Semyon Sinulingga	1988 – 1990
7.	Drs. Suryanto	1990 - juli 1995
8.	Drs. Bakaroni A.S.	Agustus – Desember 1995
9.	Sunjoto Suwanto	1996 - 1998
10.	Drs. Pudjanto	1998 – 2000
11.	Drs. Sutrimo MM, M.Si	2000
12.	Drs. Sudarto HS	2000 - 2003
13.	Drs. Bambang Winarso M.Sc	2003 – 2007
14.	Drs. Tribowo Kriswinarso	2007 – 2009
15.	Drs. Tri Wiyono Somahardja, MM	2009 - 2010
16.	Made ayu Dwie Mahenny, SH, M.Si	2010 – 2012

Cakupan Area TVRI

No.	AREA NASIONAL
1.	Greater Jakarta (jabodetabek)
2.	Bandung
3.	Greater Surabaya (kerto susila)
4.	Medan
5.	Denpasar
6.	Semarang
7.	Makasar
8.	Palembang
9.	Garut
10.	Madiun
11.	Kediri
12.	Malang
13.	Jember
14.	Gorontalo
15.	Ternate
16.	Ambon
17.	Jayapura
18.	Padang
19.	Bontang

20.	Manado
21.	Monokwari
22.	Palangka Raya
23.	Banda Aceh
24.	Tumika

Televisi Republik Indonesia (TVRI) sudah mempunyai banyak cabang stasiun televisi di kota-kota besar di seluruh Indonesia, antara lain

Sumatera

1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Sumatera Barat
4. Sumatera Selatan
5. Kepulauan Riau
6. Bengkulu
7. Jambi
8. Lampung
9. Bangka Belitung

Jawa

1. DKI Jakarta
2. Jawa Barat
3. Jawa Tengah

4. Jawa Timur

5. Yogyakarta

Kalimantan

1. Kalimantan Barat

2. Kalimantan Timur

3. Kalimantan Tengah

4. Kalimantan Selatan

Bali-Nusa Tenggara

1. Bali

2. Nusa Tenggara Barat

3. Nusa Tenggara Timur

Sulawesi

1. Sulawesi Barat

2. Sulawesi Selatan

3. Sulawesi Tengah

4. Sulawesi Utara

5. Sulawesi Tenggara

6. Gorontalo

Maluku – Papua

1. Maluku

2. Papua



Gambar 1.5



Gambar 1.6



Gambar 1.7



Gambar 1.8

